

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisa di depan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya fiqh di kelas III MI YAPPI Pucung Semin Gunungkidul, didasarkan atas pertimbangan : metode demonstrasi efektif untuk mengurangi pemahaman yang salah dari siswa terhadap materi yang disampaikan guru, materi yang disampaikan lebih dapat dipahami oleh siswa, siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran
2. Materi-materi Fiqh di kelas III MI YAPPI Pucung yang diajarkan dengan metode demonstrasi adalah shalat berjamaah, shalat jum'at, shalat sunnah rawatib, shalat tarawih dan witr, shalat id dan shalat bagi orang sakit. Proses pembelajaran fiqh kelas III MI YAPPI Pucung Semin Gunungkidul dengan metode demonstrasi dimulai dengan penjelasan teoritik tentang materi-materi di atas dilanjutkan pemberian contoh oleh guru diikuti oleh semua siswa baik secara individual maupun berkelompok. Pendemonstrasi gerakan-gerakan shalat kadang-kadang dilakukan oleh siswa yang dipandang sudah benar gerakan dan bacaannya. Kemampuan siswa mempraktekkan berbagai materi di atas menjadi pertimbangan prestasi belajarnya di mata pelajaran Fiqh.

3. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh di kelas III MI YAPPI Pucung Semin Gunungkidul cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dengan tidak banyaknya siswa yang mengikuti program remedial (perbaikan) setelah menggunakan metode demonstrasi .

## **B. Saran-saran**

1. Bagi pihak MI YAPPI Pucung Semin Gunungkidul, penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran fiqh dan juga materi-materi yang lain yang penyampaiannya menggunakan metode demonstrasi misalnya al-Quran hendaknya lebih ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya lagi. Dalam pelaksanaannya perlu persiapan-persiapan yang matang baik itu dari segi guru, siswa serta sarana dan prasarannya agar pelaksanaan metode demonstrasi itu dapat berjalan dengan lancar dan bisa lebih efektif.
2. Bagi para pendidik dan calon pendidik, perlu mencoba menggunakan metode demonstrasi untuk menyampaikan suatu materi pelajaran. Meskipun dimaklumi bersama bahwa tidak ada suatu metode yang dianggap sempurna untuk diterapkan, mengingat banyaknya kendala dan hambatan yang dialami ketika menggunakan metode demonstrasi, tetapi tidak ada salahnya untuk dicoba, karena metode demonstrasi ini juga memberikan banyak keuntungan dan kelebihan terutama untuk menyampaikan materi yang terkait dengan suatu proses dan bersifat kinestik psikomotorik.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan kemampuan.

Penulis meyakini dengan sepuh hati bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, rasanya jauh dari kemungkinan skripsi ini akan dapat terselesaikan. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa material maupun dorongan spiritual. Semoga segala amal yang telah diberikan akan diterima oleh Allah SWT sebagai amal sholeh.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan karena terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharap masukan, saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, memohon petunjuk dan mengharap ampunan dan pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.